

PEMAHAMAN TERHADAP KAK

I. PEMAHAMAN TERHADAP KERANGKA ACUAN

1 Umum

Seperti termuat dalam kerangka Acuan kerja dan sesuai dengan rapat Penjelasan (Aanwijzing), bahwa pada dasarnya Tim Konsultan Perencana bekerjasama sepenuhnya dengan pihak Owner dalam melaksanakan Perencanaan Teknis dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan kebijaksanaan dan ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya konsultan pengawas akan bekerja semaksimal mungkin, serta memberikan layanan keahlian dan mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya sesuai dengan konsep tugas yang tertuan dalam kerangka acuan kerja. Setelah mempelajari dengan seksama kerangka acuan kerja yang diberikan, data atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan ini, baik secara teknis maupun non teknis dan berdasarkan refrensi konsultan pada paket kegiatan konsultan mempunyai gambaran yang cukup jelas dalam memahami apa yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan setian setiap tahapan – tahapan kegiatan yang menunjang tercapainya maksud dan tujuan dari pihak **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI BENGKULU** untuk mendapatkan kualitas pekerjaan yang memuaskan.

Beberapa yang dapat disimpulkan dari apa yang termuat didalam kerangka acuan kerja paket kegiatan ini, khususnya ditinjau dari tujuan Proyek dan hasil yang didapatkan dari paket: **BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN REKAYASA- JASA DESAIN REKAYASA UNTUK KONTRUKSI PONDASI SERTA STRUKTUR BANGUNAN** , bahwa pihak Owner **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI BENGKULU**, memperhatikan dan memandang perlu masalah membantu guna menunjang pencapaian sasaran pembangunan.

Seluruh kegiatan pekerjaan dari Team konsultan Perencana akan dijelaskan secara rinci pada bab selanjutnya sehingga seluruh rangkaian kegiatan dan permasalahan dapat dipahami dan dimengerti.

Laporan hasil pekerjaan Konsultan Perencana, baik berupa RKS. Gambar Kerja dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dapat dilihat pada Bab selanjutnya. Kebutuhan bulan kerja (Man-Month) Khususnya untuk para tenaga ahli Profesional staff yang disediakan oleh konsultan Perencana, telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan efesiensi waktu pelaksanaan. Dalam hal ini konsultan membuat jadwal penugasan personil dan menyajikan matrik keterlibatan personil dalam hal layanan keahliannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel matriks Keterlibatan Personil pada Bab berikutnya.

2. Tanggapan Terhadap Kerangka Acuan Kerja

Data informasi, Dalam kerangka acuan kerja, data/informasi mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan dirasakan sudah baik, dan dalam hal ini konsultan pengawas dapat mempersiapkan diri, khususnya dalam menentukan langkah – langkah awal dan metode yang akan diterapkan pada teknis pelaksanaan.

3. Periode Pelaksanaan dan Tenaga Yang dibutuhkan

a. Periode Pelaksanaan

Periode pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan yang diberikan adalah selama 20 hari kalender, terhitung sejak ditanda tangani Surat Perjanjian Kerja (SPK). Jangka waktu yang diberikan Pihak Owner **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI BENGKULU** tersebut dapat kami estimasikan selesai pada waktunya.

b. Tenaga yang dibutuhkan

Kebutuhan Personil, sesuai jumlah bulan Kerja (Man-Month) khususnya untuk tenaga profesional staff, seperti apa yang termuat dalam Kerangka Acuan Kerja adalah: cukup dimengerti. Seperti telah disampaikan diatas, calon personil yang akan ditugaskan harus benar-benar kualified dan mempunyai refrensi kerja yang sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan.

II. APRESIASI DAN INOVASI

2. Apresiasi

Apresiasi terhadap Filosofi kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi adalah konsultan akan meyakinkan kontraktor seperti yang dilakukan juga terhadap stafnya akan Filosofi dari Program pembangunan serta Metodologi Perencanaan yang digunakan oleh program dan evaluasi serta Asumsi – Asumsi yang digunakan dalam Penyusunan Dokumen Laporan yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan di awasi.

2.1 Inovasi

Konsultan akan membuat jadwal mobilisasi staf dan kegiatan lainnya dan menjamin bahwa Perencanaan detail dilapangan dapat disiapkan secepat mungkin sebelum tahap konstruksi dimulai.

Bila sudah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu, Perencanaan Pengendalian biaya, waktu dan mutu dilapangan akan memaksimalkan pemakaian anggaran yang lama atau dengan kata lain memperoleh tingkat perbaikan yang tinggi tanpa menambah anggaran biaya di akhir proyek.

III. PENDEKATAN DAN METODOLOGI

1. Umum

Dalam suatu perencanaan perlu diwujudkan metodologi dan strategi perencanaan untuk mewujudkan hasil karya arsitektur yang optimal sehingga memenuhi kriteria arsitektur maka perlu dibentuk Tim Perencana yang terdiri dari :

- Tenaga Ahli
- Surveyor
- Drafter
- Administrasi

Tim Perencana dengan personil ahli bidang masing-masing dibawah Koordinator yang benar-benar mengerti dan memahami tugasnya sebagai seorang pemberi Layanan Jasa Konsultansi yang bertugas membantu pihak pemilik proyek / kegiatan / program dalam Perencanaan Pekerjaan yang ditugaskan.

Dalam hal ini adalah tim yang telah mengerti tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan jabatannya masing-masing, terutama dalam pengambilan keputusan dalam proses perencanaan sebagai berikut :

1. Inventarisasi semua data lapangan (Existing).
2. Mengadakan koordinasi dengan tim pada saat mengolah/evaluasi data yang didapat untuk mengambil suatu keputusan yang direkomendasikan kepada pihak pemberi tugas.
3. Membuat rencana prarencana dan menyampaikan konsep/analisis perencanaan dengan kondisi lapangan, untuk direkomendasikan kepada pemberi tugas.
4. Membuat Estimasi/perhitungan volume pekerjaan.
5. Membuat usulan/rekomendasi seluruh hasil olah data tersebut kepada proyek selaku pemilik pekerjaan sebagai pedoman kerja pelaksanaan perencanaan.
6. Melaksanakan koordinasi dengan Pengelola Teknis yang ditunjuk oleh Instansi Teknis dari Kementerian Agama.

2. Administrasi Proyek / Kegiatan

Dalam melaksanakan perencanaan-perencanaan harus mempunyai mitra kerja (Pemberi tugas, Pengelola Teknis

a) Administrasi Surat Menyurat

Bahwa ketiga unsur selaku mitra kerja dilapangan, harus saling mengetahui birokrasi yang berhubungan dengan surat menyurat dalam rangka pertanggung jawaban kerja, pemahaman spesifikasi dan pemahaman metode kerja masing-masing.

b) Administrasi Pelaporan Teknis

Bahwa ketiga unsur harus bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pekerjaan ditanda tangani bersama sebagai data pendukung pembayaran hasil kerja.

c) **Administrasi Akhir**

Bahwa ketiga unsur selaku mitra kerja yang bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing, harus membuat revisi yang mungkin terjadi baik dari kelengkapan administrasi maupun kelengkapan dari hasil kerja/produk perencanaan, untuk diperbaiki dan dicatat dalam daftar check list, untuk dijadikan bahan proses serah terima pekerjaan.

3. **Sistem Perencanaan**

Selaku Konsultan Perencanaan paket **BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN REKAYASA-JASA DESAIN REKAYASA UNTUK KONTRUKSI PONDASI SERTA STRUKTUR BANGUNAN**, dilingkungan **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI BENGKULU**, mekanisme yang perlu diterapkan adalah mekanisme kuasa penanggung jawab perusahaan jasa konsultasi **CV.Arcu Buana Consultant** ke Tim Perencanaan dengan tenaga ahli dibantu tenaga teknis dan tenaga pendukung ahlinya.

Hal ini diperlukan mengingat proses perencanaan melibatkan berbagai disiplin ilmu yang harus dikuasa oleh masing-masing ahli dibidangnya, serta peranan masing-masing personil yang menangani pekerjaan secara efektif sesuai dengan keahliannya. Untuk itu keberadaan semua personil Tim Perencanaan berada pada satu lokasi sehingga koordinasi dapat terlaksana dengan cepat dan baik. Dengan mekanisme ini diharapkan dapat membantu pihak pemberi tugas dalam pengambilan keputusan dengan cermat, lebih cepat dan tepat.

4. **Pelaksanaan Perencanaan**

Tanggung jawab bersama harus dijadikan kontrol setiap metode pelaksanaan, mekanisme kerja dan penerapan hasil koordinasi, yang bertujuan melaksanakan. Bekerja dengan benar, baik dan terjamin kualitas dan kuantitasnya, dengan tidak melewati batas waktu yang ditentukan dalam dokumen kontrak.

Koordinasi merupakan faktor sangat penting terhadap lancar tidaknya suatu proses perencanaan. Pihak pemberi tugas setiap saat dapat memanggil Tim Perencana untuk koordinasi terhadap proses perencanaan dan mengetahui perkembangan kemajuan pekerjaan.

5. **Keberadaan Lokasi Perencanaan**

Mengingat lokasi yaitu Kabupaten Kaur, sehingga memerlukan penanganan khusus karena proses perencanaan berada di Bengkulu, untuk membantu kelancaran pihak Kegiatan maka kami melakukan koordinasi / asistensi dengan pemberi tugas dan Pengelola Teknis yang telah ditunjuk seoptimal mungkin.

Dalam **BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN REKAYASA-JASA DESAIN REKAYASA UNTUK KONTRUKSI PONDASI SERTA STRUKTUR BANGUNAN** pihak kami memilah dan menyesuaikan keberadaan lokasi pekerjaan Fisik yang disesuaikan dengan karakter pekerjaan dan keberadaan pekerjaan, maka kami mencoba menugaskan personil Tim Perencana yang ahli dibidangnya masing-masing dibantu oleh tenaga teknik berdasarkan kepada keahliannya.

Penanggung jawab perencanaan bertanggung jawab kepada pemberi tugas (Manajemen), tim ahli bertanggung jawab pada penanggung jawab perencanaan dan tenaga teknis bertanggung jawab pada tenaga ahli. Dengan kondisi terkonsentrasi pada satu tempat diharapkan dapat menjaga kendali mutu, kendali kuantitas dan kendali waktu.

IV. MEKANISME KEBERADAAN KONSULTAN PERENCANA

1. Tahap Koordinasi dan Survey

- Koordinasi dengan Pemilik Proyek
- Survey Lokasi Pengawasan
- Tim Perencana mempelajari / memahami dan mendiskusikan Konsep Perencanaan dan Metode Perencanaan

2. Tahap Persiapan

- Isi Dokumen Kontrak
- Spesifikasi Teknis
- Item Pekerjaan
- Rencana kerja/*Time Schedule*
- Koordinasi, Komunikasi, Kesepakatan Pelaksanaan dan Spesifikasi Teknis
- Organisasi Kerja
- Tata cara pengaturan koordinasi
- Penyempurnaan terhadap rencana kerja

3. Tahap Koordinasi Umum

- Memantapkan hasil persiapan
- Penentuan waktu/jadwal kerja mingguan
- Proses konsep perencanaan
- Proses pelaksanaan gambar prarencana dan gambar kerja (rencana detail)
- Spesifikasi Teknis
- Rapat Koordinasi
- Pemecahan masalah/kendala yang terjadi
- Presentase kemajuan pekerjaan
- Koreksi terhadap rencana jadwal waktu pelaksanaan (**Time Schedule**)

V. SASARAN PELAKSANAAN

Berdasarkan Kerangka Acuan Kerja (KAK), Perencanaan **BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN REKAYASA-JASA DESAIN REKAYASA UNTUK KONTRUKSI PONDASI SERTA STRUKTUR BANGUNAN** dilingkungan **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI BENGKULU** merupakan syarat dan harapan dari pihak pengguna jasa, antara lain :

1. Sasarana
2. Jadwal Pelaksanaan
3. Jenis Dan Ruang Lingkup Jasa Konsultan
4. Keahlian yang Diperlukan
5. Produk Perencanaan

Maka seluruh persyaratan yang ditentukan oleh jasa tersebut, merupakan tanggung jawab personil secara individu dan tanggung jawab secara tim.

Dengan rencana penempatan tim Konsultan Perencana dan berdasarkan pada kemampuan / keahlian masing-masing yang tergabung dalam satu Tim Perencanaan, dianggap mampu mengatasi permasalahan-permasalahan di lapangan, maka **CV.Arcu Buana Consultant** yang ditunjuk sebagai Konsultan Perencana menempatkan personil perencanaan untuk Pekerjaan **BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN REKAYASA-JASA DESAIN REKAYASA UNTUK KONTRUKSI PONDASI SERTA STRUKTUR BANGUNAN**, yang terdiri dari :

- | | |
|----------------|---------|
| • Tenaga ahli | 1 orang |
| • Surveyor | 2 orang |
| • Cad Operator | 1 orang |
| • Administrasi | 1 Orang |

Dibantu supporting staf yang siap dikantor, yang membantu dalam kelancaran kerja dan administrasi, merupakan pendukung kegiatan administrasi konsultan dalam segala bentuk laporan dan monitoring pelaksanaan kegiatan.

Dengan Tim Supervisi seperti tersebut diatas diharapkan dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai sasaran :

- Kendali mutu (Kualitas)
- Kendali volume (Kuantitas)
- Kendali waktu (Program Pelaksanaan)

Dengan keberadaan Tim Perencana yang berpengalaman dan sulit sehingga memperoleh data yang lengkap dan akurat, dapat memotivasi kerja secara benar dan tepat, dan dapat mengevaluasi hasil kerja tepat pada waktunya untuk mendapatkan hasil koordinasi yang tepat dan cepat maka sistem pelimpahan tugas mulai dari Pimpinan Perusahaan, Penanggung Jawab Perencanaan, Tenaga Ahli dan Sub Professional Staff (drafter, estimator, surveyor) merupakan mata rantai yang tidak terpisahkan pada saat salah seorang tidak berada di tempat.

Untuk mendapatkan persamaan pendapat baik Rencana Kerja, maupun Evaluasi Kerja akan diadakan rapat koordinasi tim Konsultan Perencana secara intern ataupun rapat lapangan koordinasi bersama Pengguna Jasa dan Pengelola Teknis.